



CEN KONDHANG

Berjuang dari Bawah

WAYANG kulit dengan lakon "Wisanggeni Dadi Ratu" menjadi ungkapan syukur Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang baru saja menginjak usia 59 tahun. Ini sesuai dengan kondisi kampus yang berjuang dari bawah hingga mencapai puncak dengan segudang prestasi layaknya Wisanggeni yang semula tidak dikenal malah disia-siakan tetapi muncul sebagai jawara.

"Wayangan ini sebagai syukuran karena prestasi yang telah diraih di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Salah satunya, UAD memasuki klaster unggulan di bidang penelitian dan inovasi. Banyak hal diciptakan para dosen dan mahasiswa yang meraih penghargaan hingga internasional," papar Rektor UAD, Dr **Muchlas** MT di sela-sela wayangan.

Laki-laki asli Kebumen dan dosen teknik itu menuturkan ada pula bidang lain yang juga menorehkan prestasi yakni publikasi ilmiah, peraih emas satu-satunya dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional dari kampus swasta dan banyak lagi. Berbagai prestasi tersebut membuat kampus harus semakin tanggap

(Bersambung
hlm 21 kol 1)

